

Laporan Hasil Konsultasi Psikologi Keluarga

1. Identitas Klien:

- **Nama Klien:** Bapak A dan Ibu B (Orangtua)
 - **Nama Anak:** C (9 tahun), D (6 tahun)
 - **Tanggal Konsultasi:** 20 Oktober 2024
 - **Durasi Konsultasi:** 1 jam
 - **Nama Psikolog:** Dr. Efi Rahmawati, M.Psi
 - **Tujuan Konsultasi:** Mengatasi masalah komunikasi dalam keluarga serta masalah perilaku pada anak.
-

2. Latar Belakang Kasus:

- **Deskripsi Permasalahan:** Orangtua merasa kesulitan mengelola perilaku anak pertama (C) yang sering marah dan tidak menurut. Anak kedua (D) juga sering terlibat konflik dengan kakaknya. Orangtua mengeluhkan kurangnya komunikasi efektif antara mereka dengan anak-anak, serta antara mereka sebagai pasangan.
 - **Riwayat Keluarga:** Orangtua bekerja penuh waktu, dan anak-anak sering ditinggalkan pada pengasuh. Perubahan perilaku pada anak mulai terlihat sekitar 6 bulan terakhir.
-

3. Observasi Psikologis:

- **Kondisi Emosional Orangtua:** Kedua orangtua terlihat tegang dan merasa frustrasi. Mereka mengaku kesulitan menemukan pendekatan yang tepat untuk menghadapi anak pertama yang memiliki temperamen kuat.
 - **Kondisi Emosional Anak:** Anak pertama, C, menunjukkan tanda-tanda perilaku agresif, sementara anak kedua, D, terlihat sering mencari perhatian dengan cara berlebihan.
 - **Dinamika Keluarga:** Terlihat adanya pola komunikasi yang cenderung otoriter dari orangtua ke anak-anak, dan kurangnya waktu berkualitas bersama keluarga.
-

4. Hasil Asesmen:

- **Asesmen Keluarga:** Berdasarkan wawancara dan observasi, tampak adanya ketidakseimbangan peran dalam keluarga. Orangtua sering merasa lelah dan tidak memiliki cukup waktu untuk berinteraksi dengan anak-anak dengan cara yang positif.
- **Asesmen Perilaku Anak:** C menunjukkan kecenderungan perilaku yang keras kepala dan mudah marah, yang kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya perhatian serta pola pengasuhan

yang tidak konsisten. D lebih cenderung menghindari konflik, tetapi mulai mengembangkan perilaku mencari perhatian secara negatif.

- **Faktor Penyebab:** Kurangnya komunikasi efektif, minimnya waktu kebersamaan, serta pola pengasuhan yang tidak konsisten menjadi faktor utama masalah yang dihadapi keluarga.
-

5. Intervensi dan Rekomendasi:

- **Terapi Keluarga:** Direkomendasikan untuk melakukan terapi keluarga rutin untuk meningkatkan komunikasi antaranggota keluarga dan memperbaiki pola interaksi.
- **Pendekatan Parenting Positif:** Orangtua disarankan untuk mulai menerapkan pendekatan pengasuhan yang lebih positif, dengan memberi apresiasi pada perilaku baik anak dan menetapkan batasan yang jelas namun penuh pengertian.
- **Manajemen Waktu dan Kualitas:** Orangtua dianjurkan untuk mengalokasikan waktu yang lebih terjadwal untuk kegiatan bersama keluarga, seperti permainan atau aktivitas santai yang melibatkan semua anggota keluarga.
- **Konseling Individu untuk Anak C:** Karena anak pertama menunjukkan perilaku yang lebih menantang, sesi konseling individu untuk C disarankan agar dapat mengeksplorasi lebih jauh sumber emosinya.
- **Peran Pengasuh:** Diperlukan evaluasi terhadap peran pengasuh dalam pengasuhan sehari-hari, memastikan bahwa pola asuhnya selaras dengan pendekatan yang diterapkan orangtua.